

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pelatihan (diklat) dan motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru khususnya di SMA Se-Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Simpulan tersebut ditunjukkan berdasarkan temuan-temuan hasil analisis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara pendidikan pelatihan (diklat) terhadap kinerja guru secara parsial diperoleh hasil sebesar 43,4%. Jadi ada pengaruh yang positif antara variabel diklat dan variabel kinerja guru yang berarti jika ada peningkatan kegiatan diklat, maka diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru, begitupun sebaliknya. Hal ini juga berarti tolak H_0 dan terima H_a yaitu terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) (X_1) terhadap kinerja guru (Y) SMA se-Kecamatan Rumbia Lampung Tengah Tahun 2020.
2. Ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja guru secara parsial diperoleh hasil sebesar 46,5%. Jadi ada pengaruh yang positif antara variabel motivasi kerja dan variabel kinerja guru yang berarti jika ada peningkatan motivasi kerja, maka diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru, begitupun sebaliknya. Hal ini berarti tolak H_0 dan terima H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA se Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 2020.
3. Ada pengaruh antara pendidikan pelatihan (diklat), motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Se-Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dibuktikan pendidikan pelatihan dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja guru secara simultan diperoleh hasil sebesar 58,4 %, sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi ada pengaruh yang positif antara variabel pendidikan pelatihan (diklat) bersama-sama motivasi kerja terhadap variabel kinerja guru yang berarti jika ada peningkatan kegiatan diklat dan motivasi kerja secara

bersama-sama, maka diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru, begitupun sebaliknya. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, yang artinya adalah data signifikan. Data hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa pendidikan pelatihan (diklat) dan motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA di kecamatan Rumbia Lampung Tengah 2020.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan analisis data untuk meningkatkan kinerja guru, maka perlu meningkatkan pendidikan pelatihan (diklat) dan motivasi kerja guru. Setelah dilakukan penelusuran terhadap setiap variabel yang diukur, ditemukan butir item skor yang rendah dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjelaskan implikasi dalam penelitian ini. Adapun butir-butir tersebut yang ditelusuri sebagaimana tercantum pada:

1. Berdasarkan hasil penelusuran tiap butir item yang mengukur variabel pendidikan pelatihan (diklat) diperoleh skor paling rendah adalah butir nomor 20 yaitu mengikuti kegiatan diklat tingkat kabupaten yang materinya sesuai/relevan dengan bidang keahlian. Pelatihan yang relevan yang masih berpredikat kurang sehingga perlu dinaikkan dengan cara lebih sering lagi mengikutsertakan guru-guru pada program diklat, terutama untuk diklat yang memang sesuai dengan bidangnya sehingga hasil diklat dapat menunjang peningkatan kinerjanya.
2. Berdasarkan hasil penelusuran tiap butir item yang mengukur variabel motivasi kerja diperoleh skor paling rendah adalah butir nomor 16 yaitu kemampuan / kecakapan saya mendapatkan pengakuan dari atasan dan teman-teman rekan kerja. Kebutuhan penghargaan dalam kriteria cukup sehingga perlu dinaikkan atau ditingkatkan dengan cara diadakan penilaian kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pemberian penghargaan atas penilaian tersebut, dengan penilaian yang diberikan penghargaan ini maka guru akan selalu termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.
3. Berdasarkan hasil penelusuran tiap butir item yang mengukur variabel kinerja guru diperoleh skor paling rendah adalah butir nomor 21 yaitu dalam proses pembelajaran saya tidak hanya mengajar tapi juga

melakukan kegiatan mendidik. Pemahaman mengenai mendidik dan mengajar perlu ditingkatkan sehingga tercapai kinerja guru yang baik. Pemahaman mengenai mendidik dan mengajar dapat dilakukan dengan lebih sering mengikuti pendidikan pelatihan (diklat) dan memberikan motivasi kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasinya, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu dilakukan peningkatan kegiatan pendidikan dan pelatihan(diklat) yang diikuti oleh guru.
2. Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu dilakukan peningkatan motivasi kerja oleh kepala sekolah.